

EDUKASI PENCEGAHAN INFLUENZA PADA ANAK-ANAK MADRASAH IBTIDAIYAH NURUSSALAM

Anugerah Suciati^{1*}, Amal Fadholah¹, Mahmud Carica Dewi¹, Cania Sofyan Islamanda¹, Chia Ling Syafira Yunita¹, Narul Afidah¹, Sayyidatina Ulul Azmi¹, Siti Hartinah Yulianto¹, Syarifah Nurhazlia¹

¹Program Studi Farmasi, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo Indonesia

 anugerahsuciati@unida.gontor.ac.id

Article info:

Submitted : 2-9-2025

Revised : 15-10-2025

Accepted : 26-11-2025



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Publisher:

PC IAI Sragen

ABSTRAK

Influenza, yang sering disebut sebagai flu, adalah salah satu penyakit paling umum yang menyerang anak-anak. Meskipun prevalensinya tinggi, influenza dapat menjadi serius dan memerlukan perhatian khusus, terutama pada anak-anak. Influenza adalah infeksi virus yang menyerang sistem pernapasan, termasuk hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai upaya edukasi bagi anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengubah gaya hidup menjadi lebih sehat sebagai bentuk pencegahan flu, batuk, dan pilek, dan akan memahami cara mengobatinya jika terjadi gejala seperti batuk dan masuk angin. Dalam penelitian ini, kami menyajikan materi tentang pengertian, gejala, penyebaran dan dampak influenza pada anak-anak. Kami juga menyampaikan beberapa cara untuk mencegah flu sebelum flu terjadi, salah satunya adalah kebersihan tangan dengan memberikan contoh mencuci tangan dengan sabun dengan baik dan benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam dapat menjadi lebih sadar dan peduli terhadap kebersihan lingkungan dan pencegahan influenza yang tepat dan benar. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam dan lembaga pendidikan lainnya dalam menghadapi musim influenza. Dengan memahami strategi pencegahan dan pengobatan yang efektif, kita dapat melindungi anak-anak dari dampak buruk penyakit ini.

Kata Kunci: Anak-anak, influenza, pencegahan.

ABSTRACT

Influenza, often referred to as the flu, is one of the most common diseases affecting children. Despite its prevalence, influenza can be serious and requires special attention, especially in children. Influenza is a viral infection that attacks the respiratory system, including the nose, throat and lungs. The aim of this research is as an educational effort for children at Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam which is expected to provide benefits for changing lifestyles to be healthier as a form of preventing flu, coughs and colds, and will understand how to treat them if symptoms such as coughing occur. In this research, we present material about the meaning, symptoms, spread and impact of influenza on children. We also convey several ways to prevent flu before the flu occurs, one of which is hand hygiene by providing an example of washing hands with soap properly and correctly. The results of the research show that children at Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam can become more aware and aware of environmental cleanliness and proper and correct prevention of influenza. This research provides practical guidance for Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam and other educational institutions in facing the influenza season. By understanding effective prevention and treatment strategies, we can protect children from the devastating effects of this disease.

Keywords: Children, influenza, prevention.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu hal yang penting yang merupakan kebutuhan pokok mendasar seluruh Masyarakat Indonesia. Berdasarkan UUD 1945 pasal 34 ayat 3 bahwa Kesehatan yaitu suatu hak asasi dan hak dasar seorang manusia yang harus dipenuhi dan dilindungi oleh pemerintah. Seseorang dikatakan sehat apabila dirinya tidak merasakan keluhan yang tidak enak pada dirinya (Ulfah & Nugroho, 2020). Sesuai Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 terkait upaya kesehatan, diartikan sebagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara terpadu dan berkaitan untuk meningkatkan dan memelihara tingkat kesehatan masyarakat dalam bentuk mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah atau masyarakat (Rosyidah & Fanani, 2020). Hingga saat ini keluhan mengenai kesehatan dalam sehari-harinya masih sering kita jumpai, maka edukasi mengenai kesehatan pada masyarakat perlu ditingkatkan agar masyarakat Indonesia dapat mengupayakan kesehatan tubuhnya. Salah satu materi edukasi yang dapat disampaikan pada masyarakat yaitu pencegahan dan pengobatan influenza, atau yang lebih dikenal dengan istilah penyakit flu batuk pilek.

Influenza merupakan bentuk penyakit iritasi atau peradangan yang terdapat pada selaput lendir yang disebabkan oleh masuknya angin ataupun adanya virus yang masuk ke dalam tubuh (Zabadi & Kurniasari, 2022). Menurut WHO, virus influenza beredar di seluruh dunia, dan virus ini dapat menyerang tanpa mengenal usia dan jenis kelamin. Di negara Indonesia yang memiliki iklim tropis, penyakit influenza sering terjadi sepanjang tahun pada saat musim hujan. Perubahan iklim dapat membawa pengaruh terjangkitnya penyakit ini. Kasus penyakit influenza dapat ditularkan melalui udara pada saat batuk dan bersin. Selain itu penyakit ini juga sensitif terhadap perubahan cuaca (Ravelliani & Salman, 2022). Penyakit influenza banyak terjadi pada saat perubahan iklim atau suhu dikarenakan suhu udara yang sering berubah-ubah dapat menyebabkan sistem kekebalan tubuh manusia menjadi menurun sehingga pertahanan tubuh menjadi tidak optimal. Rata-rata seseorang akan mengalami penyakit ini tiap dua kali dalam setahun (Zabadi & Kurniasari, 2022).

Pada negara yang memiliki 4 musim, penyakit akibat virus ini akan terjadi kebanyakan pada saat musim dingin, sedangkan di negara Indonesia virus ini dapat terjadi sepanjang tahun (Bintang, et al., 2023). Pengidap penyakit influenza biasanya akan merasakan beberapa gejala, diantaranya demam dengan suhu tubuh tinggi hingga 38°C, hidung pilek dan tersumbat, dan nyeri sendi (Rosyidah & Fanani, 2020). Penyakit ini sering diabaikan oleh kalangan masyarakat karena dapat sembuh dengan sendirinya dengan beristirahat dan banyak minum (Chairani, Purwoko, & Wakilla, 2023). Influenza dapat dicegah dengan pemberian vaksin, namun jika tidak ditangani dengan baik maka dapat memakan korban jiwa (Sabtisan, Yuniati, Santi, Juliawati, & Rukmini, 2016)

2. METODE

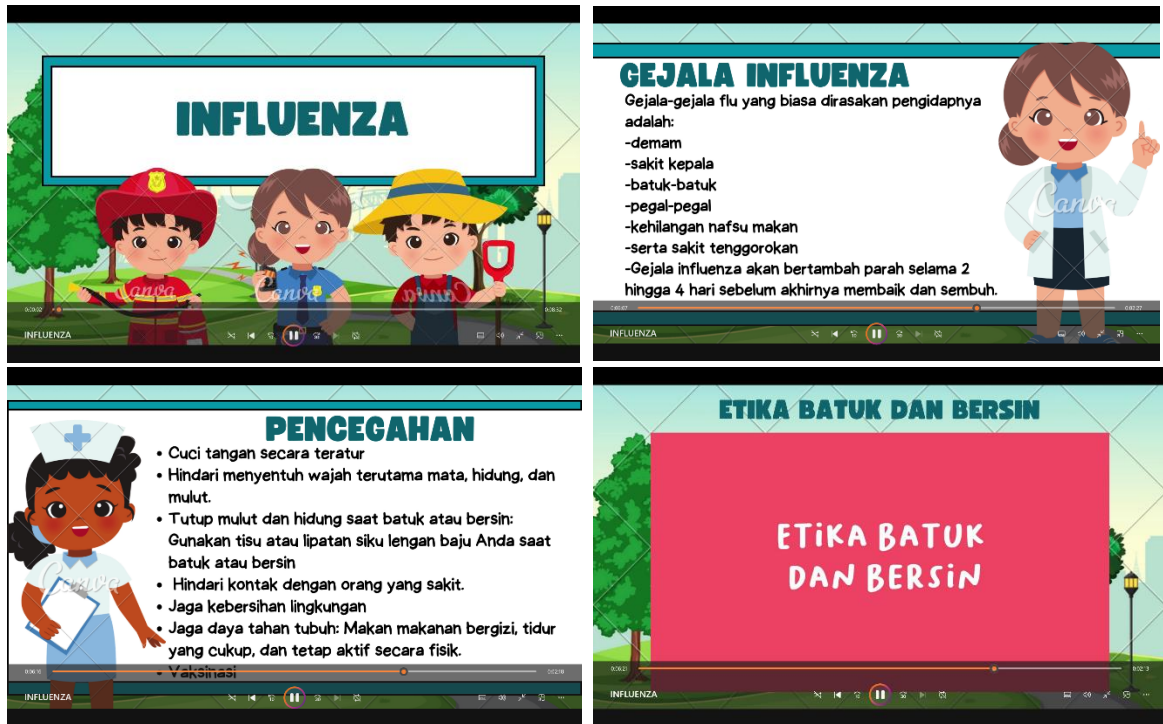
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang di kemas secara menarik yang cocok untuk anak-anak di MI Nurussalam Gontor yang duduk di bangku kelas 4. Alat-alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah proyektor, laptop, kamera, lembar kuesioner serta video terkait penyakit influenza yang disampaikan kepada siswa-siswi kelas 4 MI Nurussalam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 44 siswa dan siswi. Kegiatan pengabdian ini juga didukung dengan pembagian vitamin yang cocok untuk anak-anak dan hadiah pada setiap siswa maupun siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dan membuat yel-yel sebagai salah satu alternatif untuk menimbulkan kesemangatan.

Kegiatan pengabdian ini meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Tahapan persiapan berupa pembuatan video dan pertanyaan kuesioner kepada siswa siswi MI Nurrussalam. Kemudian tahap pelaksanaan terdiri dari pengenalan, pembelajaran dan praktek,

kemudian tahap evaluasi terdiri dari pemberian kuesioner kepada para siswa siswi MI Nurrusalam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang berisi edukasi tentang penyakit influenza dan pencegahannya. Penyuluhan dianggap sebagai salah satu metode intervensi komunitas yang efektif untuk menyampaikan beberapa informasi terkait influenza. Informasi yang perlu disampaikan dalam penyuluhan tersebut antara lain pengertian dari influenza, gejala, perbedaan flu dan pilek, serta pencegahan dan penanganan dari influenza (Gambar 1).



Gambar 1. Materi Penyuluhan terkait Influenza



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan kepada Siswa Siswi MI Nurussalam

Selain materi edukasi dari video, siswa juga diberikan pertanyaan kuesioner tentang swamedikasi untuk penyakit influenza. Kuesioner berisi 5 pertanyaan *closed-question* yang mampu mengukur pengetahuan dasar tentang penyakit influenza. Kuesioner diisi oleh 44 siswa dan didapatkan hasil yang tercantum pada **Tabel 1**.

Table 1. Hasil kuesioner

Tingkat pengetahuan	Jumlah	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)

Baik	39	88,63
Cukup	4	9,09
Kurang	1	2,27
Total	44	100

Dari tabel di atas, dapat dilihat dari tingkat pengetahuan responden, bahwa paling banyak responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 39 (88,63%) responden, responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 4 (9,09%) responden, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 (2,27%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan swamedikasi influenza siswa siswi MI Nurrussalam sudah baik berdasarkan hasil pengisian kuesioner. Semakin tinggi tingkat pengetahuan responden terhadap swamedikasi maka semakin baik dalam melakukan swamedikasi sehingga semakin rendah terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) (Rosyidah and Fanani 2021).

Pengobatan influenza dapat dilakukan dengan cara swamedikasi, yaitu dengan cara mengkonsumsi obat-obatan yang bebas dibeli di apotek atau toko obat. Hal ini dapat memudahkan masyarakat karena relatif lebih cepat, hemat biaya dan praktis tanpa perlu periksa ke dokter. Obat influenza dapat diperoleh tanpa resep dokter karena tergolong obat bebas (Zabadi and Kurniasari 2022).

4. KESIMPULAN

Edukasi yang diberikan pada anak-anak di MI Nurussalam dapat memberikan manfaat untuk merubah pola hidup menjadi lebih sehat sebagaimana bentuk dari pencegah terjadinya flu batuk pilek, serta memberikan pemahaman terkait penanganan jika telah terjadi gejala-gejala seperti gejala batuk pilek.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam, Sambirejo, Mantingan, Ngawi, Jawa Timur yang telah mengizinkan kami melaksanakan pengabdian Masyarakat, serta seluruh pihak yang berkaitan dalam kegiatan ini sehingga kami dapat berjalan lancar. Terimakasih juga kami ucapkan kepada adik-adik siswa dan siswi MI Nurussalam yang telah bersemangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan.

6. REFERENSI

- Chairani, Liza, Mitayani Purwoko, and Putri Wakilla. 2023. "Upaya Peningkatan Imunitas Anak Karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang dengan Vaksinasi Influenza." *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (3): 721–27. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i3.1949>.
- Karunia Bintang, Laelatuz Zahro, Lala Komalasari, Muhammad Amir, Muhammad Agustian Erlangga, and Aan Kunaedi. 2023. "Review: Gambaran Swamedikasi Terhadap Influenza Pada Orang Dewasa Dan Anak-Anak: Review: Overview of Swamedication of Influenza In Adults And Children." *Medimuh: Jurnal Kesehatan Muhammadiyah* 4 (1): 19–26. <https://doi.org/10.37874/mh.v4i1.563>.
- Rosyidah, Kharisma Aprilita, and Zainal Fanani. 2021. "Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Influenza Pada Masyarakat Di Desa Pladen, Kecamatan Jekulo, Kudus." *Indonesia Jurnal Farmasi* 5 (2): 26. <https://doi.org/10.26751/ijf.v5i2.1175>.
- Sabtisan, Andyana, Priska Yuniarti, Bryani Titi Santi, Dwi Jani Juliawati, and Elisabeth Rukmini. 2016. "Intervensi Model Pendidikan dan Komunitas tentang Influenza Menurut Mahasiswa Kedokteran dan Keperawatan." *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education* 5 (1): 22. <https://doi.org/10.22146/jpki.25303>.
- Sarmin, Sarmin, Hijrawati Hijrawati, Rini Pertiwi, Cici Nurna Ningsi, Wanda Wulandari, and Ramadhan Tosepu. 2020. "Hubungan Iklim Dengan Penyakit Influenza : Literatur

- Review.” *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan* 17 (1): 27–32. <https://doi.org/10.31964/jkl.v17i1.210>.
- Ulfah, Irma Fitriana, and Arief Budi Nugroho. 2020. “Menilik Tantangan Pembangunan Kesehatan di Indonesia: Faktor Penyebab Stunting di Kabupaten Jember.” *JURNAL SOSIAL POLITIK* 6 (2): 201–13. <https://doi.org/10.22219/sospol.v6i2.12899>.
- Zabadi, Achmad Fairuz, and Septiana Kurniasari. 2022. “Pattern of Drug Use in Influenza Self-Medication Efforts in Communities in Bettet Village, Pamekasan Regency: Pola Penggunaan Obat dalam Upaya Swamedikasi Influenza pada Masyarakat di Desa Bettet, Kabupaten Pamekasan.” *Journal Pharmasci (Journal of Pharmacy and Science)* 7 (2): 65–69. <https://doi.org/10.53342/pharmasci.v7i2.282>.